

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan. Memaksimalkan nilai pasar perusahaan tidak sama dengan memaksimalkan laba. Laba merupakan salah satu tujuan perusahaan dimana dengan laba, perusahaan dapat memperluas usahanya. Pencapaian laba sangatlah penting karena berkaitan dengan konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan dan perluasan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis dan menetapkan harga jual yang bersaing (Made:2011:7).

Manajemen harus dapat merencanakan pengalokasian biaya secara tepat, khususnya harga produksi. Sebab biaya produksi akan berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi, serta akan mempengaruhi harga jual. Jika biaya produksi dialokasikan terlalu tinggi maka harga pokok produksi akan tinggi dan hal tersebut menyebabkan harga jual produk menjadi mahal dari pada produk pesaing. Hal tersebut akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya apabila biaya produk dialokasikan terlalu rendah, sehingga harga jual produk akan relatif murah dibandingkan produk pesaing, tetapi target laba perusahaan tidak akan tercapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu dengan cara menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin tanpa mengurangi jumlah dan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan demikian perusahaan akan dapat menjual produknya dengan harga yang lebih murah dengan kualitas yang sama sekaligus mengalahkan pesaing karena harga merupakan satu-satunya unsur utama pemasaran yang akan memberikan pemasukan atau pendapatan bagi usaha tersebut.

Para pengusaha baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri akan selalu berhadapan dengan nilai uang yang harus dikeluarkan untuk memperoleh jasa, barang maupun produksi barang jadi. Pengusaha ini tidak akan berhasil apabila tidak mampu untuk melakukan kalkulasi biaya tersebut, baik yang secara sederhana sampai dengan yang paling kompleks. Perencanaan kegiatan tidak akan terlepas dari beberapa biaya yang akan terjadi. Suatu kejadian selalu dapat dihitung berapa biaya yang bersaing di pasar.

Harga Pokok Produksi berupa biaya produksi yang berkaitan dengan barang-barang yang diselesaikan dalam satu periode. Ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena Harga Pokok Produksi berfungsi sebagai dasar untuk menentukan harga jual dan laba yang diperoleh, sebagai alat mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, muncul metode dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang dikenal dengan nama metode *full costing*.

Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafa adalah Industri Kecil yang bergerak dalam bidang produksi kasur lihab dan bantal yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafa. Memproduksi Kasur Lihab, bantal terdapat banyak biaya-biaya yang dikeluarkan disetiap aktivitas produksi. Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafa belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara memadai. Sejak tahun 2007, Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafa mulai melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan ketetapan perusahaan dan telah berjalan hingga sekarang namun masih terdapat pengklasifikasian biaya-biaya produksi yang tidak tepat dan beberapa biaya *overhead* pabrik tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan teori yang ada, oleh karena itu agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing dan laba yang direncanakan oleh manajemen dapat terealisasi tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat baik dalam pencatatan maupun penggolongan serta perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik.

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan dengan keinginan untuk mendalami bidang yang bersangkutan, penulis melakukan penelitian pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah Palembang, dengan judul laporan “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Lihab Dengan Metode *Full Costing* Pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan data yang diperoleh penulis, maka dapat dinyatakan masalah yang terjadi pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah yaitu:

1. Perusahaan tidak mengklasifikasikan bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok secara tepat.
2. Perusahaan tidak membebankan biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya penyusutan mesin, gedung dan kendaraan dalam perhitungan harga pokok produksi.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada serta dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan selanjutnya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada unsur-unsur dan perhitungan harga pokok produksi pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah Palembang tahun 2016, 2017, 2018 untuk Lihab jenis rose ukuran 1,6 x 1.9 meter sesuai dengan data yang terkait pada bidang yang saya teliti untuk satu jenis produk dalam tiga periode.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Ketepatan Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah dalam mengklasifikasikan bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi.

2. Pembebanan biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya penyusutan mesin, gedung dan kendaraan yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan pada saat kuliah dan menambah wawasan serta mendapatkan informasi tentang penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* pada perusahaan industri.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah Palembang untuk memperbaiki kinerja manajemen perusahaan dalam menentukan harga pokok produk dengan lebih tepat.

3. Bagi Lembaga

Sebagai referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:104) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

- a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

d. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara dengan pihak yang berwenang dan dokumentasi terhadap data yang diperoleh dari perusahaan.

Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau di lokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data primer berupa hasil wawancara kepada bagian administrasi dan keuangan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, data skunder berupa daftar biaya bahan baku langsung, daftar upah buruh lepas kasar lihab, daftar biaya *overhead* pabrik, biaya penyusutan mesin, biaya jam kerja mesin dan laporan harga pokok

produksi tahun 2016, 2017 dan 2018 yang ada pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafa Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan studi kasus, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan serta sumber data, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan sebagai dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir yang meliputi pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian, manfaat unsur dan metode perhitungan harga pokok produksi, pengertian *full costing*, metode perhitungan depresiasi/penyusutan aset tetap.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menggunakan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan. Struktur organisasi, uraian tugas dan wewenang, proses produksi dan data yang digunakan meliputi daftar biaya bahan baku langsung, daftar upah buruh lepas kasur lihab, daftar biaya *overhead* pabrik, biaya penyusutan mesin, biaya jam kerja

mesin dan laporan harga pokok produksi tahun 2016, 2017 dan 2018 yang ada pada Industri Kecil Kerajinan Kasur Lihab Arafah Palembang.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pembahasan difokuskan pada analisis data berdasarkan landasan teori yang telah disajikan mengenai pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.